



---

## SOSIALISASI CARA MELAKUKAN TINDAKAN AWAL GAWAT DARURAT PADA KECELAKAAN LALU LINTAS DI IGD RSUD KARAWANG

Oleh

Grace Evelyn<sup>1</sup>, Rina Fera<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pogram Studi Diploma Tiga Keperawatan, Akademik Keperawatan RS Efarina, Purwakarta. Jawa Barat 17530

E-mai : [1grace.akperrsefarian@gmail.com](mailto:1grace.akperrsefarian@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 19-06-2021

Revised: 16-07-2021

Accepted: 23-07-2021

### Keywords:

Accident, Knowledge, Family, Help

**Abstract:** *Traffic accidents are certainly avoided every time you use the road, sometimes traffic accidents occur suddenly due to poor road infrastructure or due to negligence of road users resulting in minor injuries to serious injuries and an emergency level. The urgency of a situation where there is a critical condition and causes death so that first aid is very important. Some of the family's knowledge of first aid is confusing to the family. This service is carried out to provide socialization to patients and families on how to take emergency action first aid with traffic accident first aid at the Karawang Hospital Emergency Room in 2021. This service was carried out in June 2021. Respondents in this study totaled 40 respondents whose families experienced traffic accident visit to Karawang Hospital Emergency Room. The results of family knowledge with good first aid amounted to 20 respondents (90.9%), with a p-value of 0.011. This shows a value of less than 0.05, meaning that there is a relationship between family knowledge and first aid for traffic accident patients in the Karawang Hospital Emergency Room in 2021. Improving emergency services and permanent procedures for service delivery, community outreach about first aid for traffic accidents, especially good orally and visually in the Karawang Hospital Emergency Room*

---

## PENDAHULUAN

Keamanan, kenyamanan dan ketertiban berlalu lintas, di jalan raya maupun di jalan tol merupakan hal yang sering terjadi didalam berlalu lintas terutama kecelakaan lalu lintas dimana semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi menunjukkan semakin baik system angkutan darat yang dimiliki, sebaliknya semakin banyak atau semakin besarnya yang terjadi dikecelakaan lalu lintas yang berarti semakin buruk sistem angkutan darat yang dimiliki (Widodo, 2015)

Menurut data Korlantas Polri di Indonesia angka kejadian kecelakaan lalu lintas mengkhawatirkan. Ini terlihat pada naiknya angka kematian atau fatalitas akibat kecelakaan lalin sebesar 33% menjadi dengan angka kejadian 12,400 orang pada tahun 2020,



dibandingkan angka kejadian pada tahun 2019 yang hanya 8,600 orang mengalami kecelakaan lalu lintas. (Badan Pusat Statistik, 2020).

Di Indonesia didapatkan bahwa prevalensi cedera cara nasional adalah sebesar 8,2% dimana prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan (12,8%). Penyebab cedera secara umum yang terbanyak adalah jatuh (40,9%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%) dan penyebab halnya dari transportasi 2 darat lain (7,1%) dan kejatuhan (2,5%). Penyebab cedera transportasi sepeda motor tertinggi ditemukan di Bengkulu (56,4%) (Rikesda, 2018)

Berdasarkan data hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan Direktorat Lalu-lintas polisi daerah Sumatera Selatan, jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2019. Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 sebanyak 1,648 kecelakaan lalulintas. Pada 2020 jumlah korban meninggal akibat kecelakaan sebanyak 704 orang sedangkan data yang mengalami luka berat sebanyak 545 orang (Dirlantas Sumatera Selatan, 2020).

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu hal yang tentunya ingin selalu dihindari oleh setiap penggunaan jalan, namun terkadang kecelakaan lalu lintas ini terjadi secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun karena kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri. Sehingga dapat mengakibatkan dari luka ringan sampai luka berat dan tingkat kegawatdaruratan (Putri, 2017).

Kegawatdaruratan terhadap kesehatan manusia adalah hal yang sering terjadi di mana saja dan kapan saja, bahkan sering kali terjadi secara tiba-tiba akibat berbagai musibah. Ketika keadaan tersebut terjadi, banyak orang disekitar penderita merasa panik dan bingung bagaimana cara proses pertolongan pertama pada kecelakaan yang dilakukan oleh penolong (Fitriani, 2018).

Peran masyarakat amatlah penting untuk meningkatkan Pengetahuan dalam melakukan tindakan awal kegawatdaruratan, dimana masyarakat seringkali tidak mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan dan seperti apa tehnik untuk menangani suatu kecelakaan. Kebanyak korban tidak terselamatkan karena terlambat mendapatkan pertolongan, atau kurang memahami tentang bagaimana tehnik dalam menangani pasien yang terjadi kecelakaan. Kemudian terlalu jauh dengan fasilitas kesehatan sehingga korban tidak mendapatkan pertolongan. Kondisinya akan berbeda jika masyarakat mempunyai pengetahuan dan paham dengan tehnik dalam melakukan tindakan awal gawat darurat lalu lintas. Jika seseorang paham dan memilik pengetahuan dapat memberikan pertolongan pertama sebelum korban di bawa ke fasilitas kesehatan.

Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan suatu upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih sempurna, pertolongan ini bukanlah pengobatan dan penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah sebuah pertolongan sementara yang dilakukan oleh orang awam yang pertama kali melihat dan membawa korban kecelakaan (Anggraini, 2018).

Pertolongan pertama untuk menyelamatkan kehidupan dan mencegah keadaan menjadi lebih buruk dan mempercepat kesembuhan pada korban. Pertolongan pertama bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk orang awam, namun kebanyakan orang awam tidak mengerti cara melakukan pertolongan pertama tentang pemindahan korban (Kase, et al, 2018). Pengetahuan orang awam untuk menolong kecelakaan tersebut antara lain tidak panic, bertindak cepat, tenang, menghentikan perdarahan tidak terburuburu memindahkan



korban, namun apa yang dilakukan oleh masyarakat awam tidaklah sesuai dengan sikap pertolongan pertama pada kecelakaan (Santoso, 2018)

Menurut penelitian Humardani pada tahun 2013 menjelaskan mengenai pengetahuan penanggulangan gawat darurat memegang hal yang penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan. Banyak kejadian penderita gawat darurat memegang hal yang penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan. Banyak kejadian penderita gawat darurat justru meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kesalahan dalam memberikan pertolongan awal.

Berdasarkan data yang di dapat peneliti dari Data kunjungan pasien di instalasi gawat darurat di RSUD karawang, jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut : jumlah pasien kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 sebanyak 658 orang. Pada tahun 2020 jumlah pasien kecelakaan lalu lintas sebanyak 531 orang. Pada tahun 2021 periode Februari dan pertengahan Maret jumlah pasien kecelakaan lalu lintas 40 orang. Dari hasil wawancara dengan 4 keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) karawang pada Bulan juni bahwa 2 keluarga pasien mengatakan sangat panik dan bingung apa yang akan dilakukan serta tidak mengetahui bagaimana untuk melakukan pertolongan pertama dan memindahkan korban, keluarga mengatakan takut terjadi hal-hal yang tidak di inginkan. Keluarga pasien terlihat tidak tenang dan bingung baik pasien sebelum dibawa ke rumah sakit maupun saat pasien berada diruang Instalasi gawat daurat.

Peran masyarakat amatlah penting untuk meningkatkan potensi meningkatnya pengetahuan pasien / keluarga mengenai pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan lalu lintas. karena dengan pengetahuan mereka yang sudah di sosialisasikan akan membantu penanganan gawat darurat sat terjadi kecelakaan lalu lintas. maka dari itu disini diperlukan peran aktif masyarakat dimanamasyarakat adalah orang terdekat dengan keluarga dan harus banyak mengetahui tehnik dalam melakukan pertolongan pertama.

Kejadian terjadinya kecelakaan lalu lintas ini sering di dapatkan di IGD RSUD Karawang di karenakan salah satu masih kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pihak puskesmas setempat. Dimana penderita yang di rawat di rumah sakit masih bnyak yang tidak mengetahui bagaimana pertolongan pertama di berikan kepada pasien yang mengalami kecelakaan lalu lintas. seperti apa dan bagaimana tehnik dalam melakukan pertolonagn pertama. Bahkan di rumah sakit karawang tersebut masih kurang dalam melakukan sosialisasi terhadap pasien-pasien yang dating dengan kecelakaan lalu lintas.

Kegiatan sosialisasi ini sdnriri sangat berguna dan bermanfaat bagi pasien-pasien dan keluarga, terutama bagi pasien yang telah di rawat di rumah sakit. Pada kegiatan sosialisasi ini sendiri didalamnya adalah menjelaskan cara penanganan

Awal gawat darurat pasien yang emnagalami kecelakaan lalu lintas.

PERMASALAHAN MITRA

RSUD karawang sangat banyak pasien dengan rujukan dan berbagai penyakit yang dating untuyk berobat. dimana untuk pasien- pasien yang di rawat di rumah sakit masih belum mendapatkan sosialisasi penangana awal pasien gawat darurat akibat kecelakaan lalu lintas, serta tidak mengetahui bagaimana cara dalam melakukannya. Bahkan perawat yang telah bekerja di rumah sakit itu sndiri masih kurang dalam memberikan sosialisasi tentang penangan awal dalam memberikan pertolongan pertama. Pihak Rumah sakit sendiri yang



telah banyak merawat pasien dengan berbagai jenis penyakit dan keluhan tidak menginginkan adanya kejadian yang dapat menimbulkan kematian pada pasiennya karena diakibatkan kurang pengetahuan dan pemahaman pasien mengenai pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan lalu lintas. serta tidak adanya kesadaran tenaga medis dalam melakukan sosialisasi tentang pertolongan pertama dalam kegawatdaruratan. Dengan diadakannya penambahan ilmu mengenai sosialisasi dalam penanganan kegawatdaruratan pada pasien yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Sosialisasi ini diharapkan masyarakat/pasien yang di rawat di rumah sakit dapat lebih paham dan mengerti pada saat mendapati kasus seperti itu.

Sejalan dengan itu, permasalahan mitra adalah :

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat/pasien yang datang ke IGD RSUD Karawang terhadap cara penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas
- b. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat/pasien yang datang ke IGD RSUD Karawang tentang cara Penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas

Dengan adanya permasalahan Mitra, maka pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberikan sosialisasi pengetahuan kepada masyarakat/pasien yang datang ke IGD RSUD Karawang tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat/pasien tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas

Tujuan Khusus

- c. Mengetahui pengetahuan pasien yang datang ke IGD RSUD Karawang tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan pada pasien yang terjadi kecelakaan lalu lintas sebelum di berikan sosialisasi
- d. Mengetahui pengetahuan pasien yang datang ke IGD RSUD Karawang tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan pada pasien yang terjadi kecelakaan lalu lintas sesudah diberikan sosialisasi

Manfaat pengabdian kepada masyarakat

### 1. Manfaat Teoritis

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mata kuliah keperawatan ilmu penyakit dalam serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang penyakit asma.

### 2. Manfaat Praktisi

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penanganan pencegahan pertama kepada masyarakat umum maupun di di keluarga

### 3. Urgensi Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan informasi tentang cara menangani pasien saat terjadi kecelakaan, dan mencegah terjadinya kegawatdaruratan serta bagaimana cara menangani dan memberikan tehnik dalam penanganan awal kegawatdaruratan saat terjadi kecelakaan lalu lintas.



## Target Dan Luaran

### A. Target dan Luaran Wajib

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan di publikasi dalam Jurnal Nasional terakreditasi seperti : Jurnal Keperawatan Indonesia dan lain lain.
2. Di Daftarkan untuk mendapatkan Hasil karya Cipta (HAKI) dalam bentuk bukusaku

### B. Target dan Luaran Tambahan

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di jadikan sebagai bahan acuan dalam pembuatan modul, buku, maupun pedoman dalam proses pendidikan di dalam lingkungan kampus Akademik Keperawatn RS Efarina
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di laksanakan atau di sosialisasikan dalam kegiatan oral presentation tingkat nasional maupun internasional
3. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di daftar dalam sebuah prosiding tingkat nasional maupun internasional.

### C. Target dan Luaran Prestasi

Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di publikasikan secara internasional melalui Jurnal Indonesia yang sudah terindex Scopus oleh L2 Dikti seperti *Acta Medica Indonesia, Critical Care and Shock, Indonesian Biomedical Journal, Medical Journal of Indonesia*, dan lain-lain.

## METODE

### Tempat Dan Waktu Kegiatan Pkm

1. Tempat : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui daring dengan menggunakan Link Zoom.
2. Waktu : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2021

### Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pasien yang datang dengan kecelakaan lalu lintas di IGD RSUD Karawang dengan jumlah 20 Orang.

### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan ruang IGD RSUD Karawang dengan jumlah pasien 20 orang. pelatihan dilakukan dengan menggunakan Link zoom yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, selama persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat membuat group *Wacth Up* untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan soal pre test sebanyak 10 pertanyaan dengan menggunakan *Google Form*, setelah itu diberikan pelatihan selama 3 hari. Setelah diberikan pelatihan peserta dilakukan post test dengan menggunakan *Google Form*. Hasil Pre dan Post test di lakukan rekapitulasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan di umumkan ke peserta, Terdapat tiga kategori yaitu kategori nilai terbaik pre test terbaik, kategori nilai post test terbaik, kategori pasien terbaik/teraktif.

### Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat



Tabel 3.2. Jadwal pengabdian kepada masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<b>Persiapan</b>												
	Pertemuan : Bagian Diklat dan Kepala ruangan.				X								
	Persiapan Bahan : Pembuatan Link Zoom, Soal Pre dan Post test, Link Absen, Materi, group WA pengabdian kepada masyarakat (Ketua, Anggota dan peserta)				X								
	Perizinan dan penyesuaian jadwal				X								
2.	<b>Pelaksanaan</b>												
	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat				X	X	X	X					
	Pengolahan data						X	X					
	Penyusunan draf laporan							X					
3.	<b>Penulisan Laporan</b>												
	Laporan akhir							X					
	Penyusunan Artikel							X					
	Pengiriman Laporan							X					
	Publikasi							X					

### kelayakan pengabdian kepada masyarakat

#### Dampak Pengabdian

Bermanfaat bagi pasien yang telah di rawat di rumah sakit lebih memiliki pengetahuan dalam melakukan penanganan pertama kegawatdaruratan di lingkungan kerja sekitar baik lingkungan keluarga maupun lingkungan umum.

#### Keberlanjutan Pengabdian

Adapun rencana keberlanjutan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan akan di terapkan pada pasien yang telah pulang nanti di rumah serta kepada keluarga dan lingkungan masyarakat setempat. Agar penanganan pertolongan pertama ini lebih di ketahui masyarakat setempat dan di harapkan kerjasama dengan puskesmas setempat dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat minimal 1 bulan sekali. hal ini



dibutuhkan peran dari pemerintah daerah setempat untuk mendukung berjalannya program dari lingkungan puskesmas.

## HASIL

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan pengetahuan tentang cara penanganan tindakan awal kegawatdaruratan saat terjadi kecelakaan lalu lintas melalui daring yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi terprogram melalui zoom meet. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam table 5.1 dibawah ini

**Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat**

Pertemuan ke	Kegiatan
1	- Pre Tes - Ceramah dan Diskusi tentang pengetahuan pasien mengenai kegawatdaruratan
2	- Ceramah dan Diskusi tehnik penangan awal kegawatdaruratan - Ceramah dan Diskusi pengetahuan pasien terhadap penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas
3	- Post test - Pembagian Hadian

Untuk dapat memahami tentang pengetahuan masyarakat/pasien yang di rawat di RSUD Karawang tentang penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas. dalam hal ini bertindak sebagai peserta pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini ada 3 Orang yang bertugas dalam kegiatan ini yang terdiri dari : Ns, Grace Evelyn, M.Kep selaku pemberi materi, Sr Siti dan sr helsa sebagai instruktur dan pembimbing dalam kegiatan diskusi. Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif. Pasien dengan aktifnya berdiskusi di setiap kegiatan pemberian materi dan kadang – kadang ada 2 pasien yang keluar masuk zoom dikarenakan jaringan yang tidak stabil. Para peserta yang terdiri dari pasien-pasien yang di rawat di ruang IGD. Rata-rata pasien yang menjadi peserta belum mendapatkan materi sebelumnya baik dari Pembinaanya maupun dari tempat lain.

Sebelum diberikan materi, peserta diberikan soal pre test dengan jumlah 10 soal dan dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap pasien awal pelatihan yang dilakukan, secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal mengenai cara penanganan awal kegawatdaruratan kecelakaan lalu lintas. Ada beberapa orang pasien yang menganggap bahwa jika terjadi kegawatdaruratan pasien atau kecelakaan lalu lintas segera ke IGD Tanpa mengetahui penanganan awal yang harus di lakukan apa.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan daring (dalam jaringan) menggunakan Zoom, yang dilakukan pada Pasien yang di rawat di IGD RSUD Karawang dengan jumlah peserta 20 orang, sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan pre tes dengan jumlah soal 10, soal tersebut mengenai pengetahuan pasien/masyarakat tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan pada pasien yang menagalami kecelakaan lalu lintas. . Dari 20 peserta yang mengikuti pre tes mendapatkan nilai rata – rata 6,8, hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pasien masih cukup nilai



rata-rata yang didapat baru 68%, setelah diberikan pelatihan selama 3 hari, pasien diberikan Pos tes, soal yang diberikan sama dengan soal pre tes sebanyak 10 soal, hasil yang didapat nilai rata-rata setelah diberikan pelatihan sebesar 8,5, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada pasien sebesar 20%. Hasil yang didapat sangat signifikan terjadi. peningkatan pengetahuan pada pasien Pelatihan yang diberikan dengan cara ceramah dan diskusi.

### KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :

1. Pemahaman Pasien dapat meningkat melalui pemberian pengetahuan tentang cara penanganan awal kegawatdaruratan
2. Pemahaman pasien dapat meningkat melalui pemberian sosialisasi Cara penanganan awal saat terjadi kecelakaan lalu lintas

### SARAN

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut :

3. Pemberian pengetahuan tentang kasus-kasus yang sering didapatkan saat terjadi kecelakaan lalu lintas ini bisa menjadi bahan buat mata ajar di kegawatdaruratan
4. Perlu diadakannya Sosialisasi kepada pasien-pasien yang telah di rawat di ruangan IGD RSUD Karawang untuk mengevaluasi pengetahuan mereka dan untuk menambah pengetahuan mereka.
5. Masyarakat/ pasien yang telah mengetahui fungsi dan tehnik cara penanganan awal kegawatdaruratan diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pertolongan pertama dapat di berikan kepada pasien sebelum di bawah ke rumah sakit.
6. Selain itu, hasil pengabdian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pasien dan keluarga agar menggunakan tehnik pertolongan pertama kepada pasien yang mengalami kegawatan.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] Aria. K. A, 2017. Hubungan Sikap dengan Prilaku Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Kecamatan Mojoagung Jombang.
- [2] Banu S. A (2018) Pemahaman Guru Tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
- [3] Djamhuri, 2012. Tingkat Kemampuan Terhadap Penanganan Trauma
- [4] Dwi, A. S (2017) Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dari Tahun 2007-2016 Nasional Keselamatan Transportasi.
- [5] Effendi, Ferry & Makhfudi, 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori dan Praktek dalam Keperawatan, Salemba Medika : Jakarta
- [6] Ferly.R.K, 2018. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang.
- [7] Fuad, F.I. (2016) ,, Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.



- [8] Irman, O. 2019. Pertolongan Pertama Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Siswi SMK Negeri 1 Maumere (Attitudes and Motivation in Providing First Aid Traffic Accidents to Students at SMK Negeri 1 Maumere). *Journa Nursing and Biomolecular*. 4(1): 5-11.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN